

BAB II

KAJIAN SUMBER

II.1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari jurnal, buku fisik maupun buku elektronik (*E-Book*) dan juga sumber internet terpercaya berhubungan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan referensi dalam membuat karya.

II.1.1. Tipografi Dalam Desain Grafis

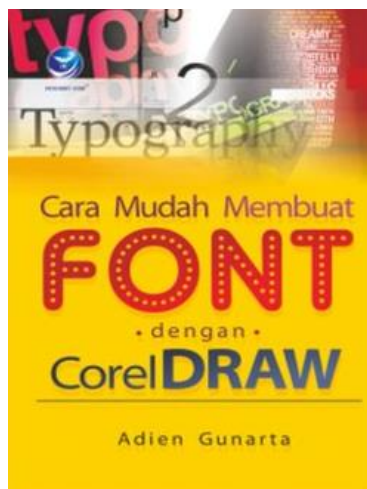


Gambar II.1. 1. Tipografi Dalam Desain Grafis
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di dalam buku tipografi dalam desain grafis ini menjelaskan tentang bagaimana anatomi bentuk huruf dan komponen visual yang terstruktur dalam fisik huruf. Komponen visual tersebut yaitu, *Baseline*, *Capline*, *Meanline*, *xHight*, *Ascender*, dan *Descender* yang terdapat pada halaman 13 di dalam buku ini.

Berdasarkan penjelasan mengenai anatomi dan komponen visual struktur fisik huruf dari buku tersebut, penulis menjadikan buku tersebut sebagai acuan dalam pembuatan *font* yaitu perpaduan antara *basic font* dengan motif ornamen kain songket tenun melayu yaitu tampuk manggis.

II.1.2 Cara Mudah Membuat Font Dengan CorelDRAW



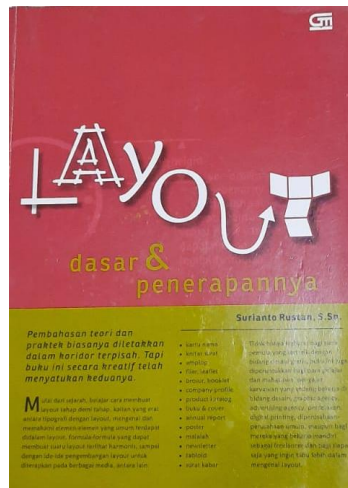
Gambar II.1. 2. Cara Mudah Membuat Font Dengan CorelDRAW
(Sumber: IPusnas, 2023)

Di dalam buku terbitan ANDI ini menjelaskan bagaimana cara penggunaan aplikasi *CorelDRAW* dan tata cara pembuatan *font* pada aplikasi *CorelDRAW*. Pada buku ini menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan transformasi huruf dari mulai sketsa manual, *position*, *mirroring*, *size*, dan lain sebagainya hingga menjadi *font* yang siap untuk digunakan pada halaman 73-100.

Dari proses pembuatan yang dipaparkan pada buku tersebut, penulis menjadikan buku tersebut menjadi acuan dalam pembuatan *font* dengan aplikasi

CorelDRAW yang dimana dari tahap sketsa manual hingga tahap *tracing font* ke dalam aplikasi tersebut hingga menjadi *font fix*.

II.1.3. Layout Dasar & Penerapannya



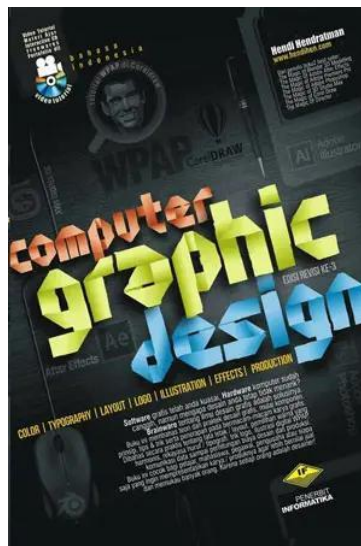
Gambar II.1. 3. Layout Dasar & Penerapannya
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di dalam buku karangan Suriyanto Rustan ini menjelaskan tentang, tipografi dalam layout yang dimana menentukan *letter spacing*, *word spacing*, dan *leading*. *Letter spacing* adalah jarak antar huruf/karakter, sedangkan istilah *kerning* adalah pengaturan ruang/jarak antara karakter yang satu dan yang lain dengan bertujuan untuk meningkatkan keterbacaan. *Word spacing* adalah jarak antar kata, sedangkan untuk pengertian *leading* adalah jarak antar baris.

Di dalam buku ini juga dijelaskan penerapan layout pada media dengan ukuran dan bentuk yang berbeda membutuhkan penerapan layout yang berbeda dan fungsi yang berbeda dari masing-masing media membutuhkan penanganan layout yang berbeda pula.

Dari penjelasan buku tersebut mengenai tipografi dalam layout, penulis menjadikan buku tersebut menjadi acuan dalam pembuatan jarak antar huruf/karakter, jarak antar kata, dan jarak antar baris pada pembuatan *font* yang akan dibuat nanti. Dan menjadi acuan penulis dalam mendesain poster penjelasan singkat tentang ornamen tampuk manggis sebagai media visual.

II.1.4. Buku Computer Graphic Design

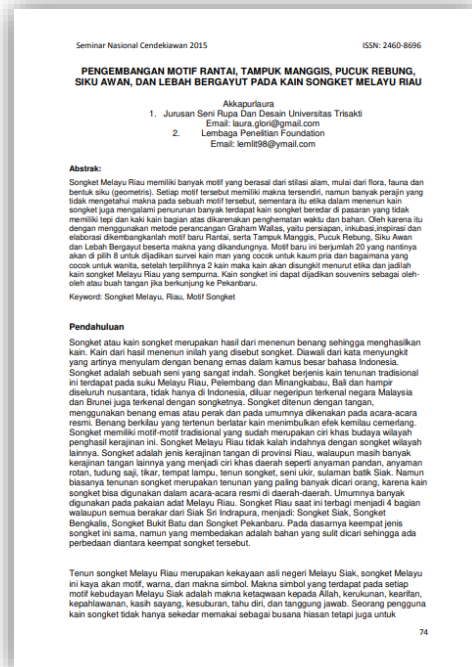


Gambar II.1. 4. Buku Computer Graphic Design
(Sumber: <https://books.google.com>, 2017)

Di dalam buku karangan Hendri Hendratman ini menjelaskan tentang warna, bagaimana *tint & tone* warna, kecerahan / saturasi warna, serta pengelompokan warna pada aplikasi *adobe photoshop*, *corel draw* dan juga *adobe illustrator*. Keterangan tersebut terdapat pada halaman 113-124.

Dengan penjelasan buku tersebut, penulis akan menjadikan penjelasan tersebut sebagai acuan dalam menentukan warna untuk pembuatan media visual pendukung seperti poster dan juga *marchandise*.

II.1.5. Jurnal Pengembangan Motif Rantai, Tampuk Manggis, Pucuk Rebung, Siku Awan, dan Lebah Bergayut Pada Kain Songket Melayu Riau.

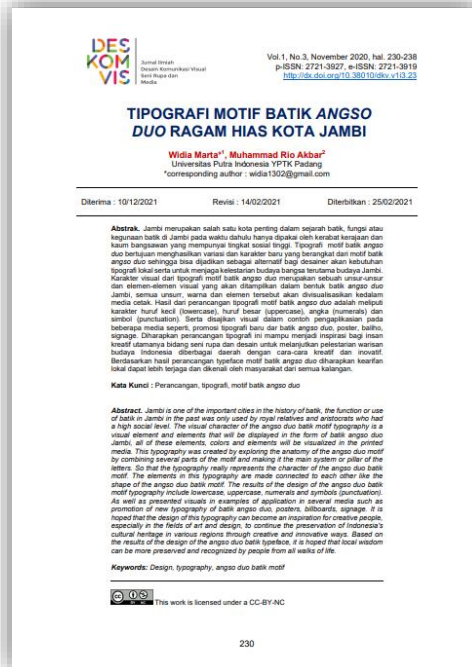


Gambar II.1. 5. Jurnal Pengembangan Motif Rantai, Tampuk Manggis, Pucuk Rebung, Siku Awan, dan Lebah Bergayut Pada Kain Songket Melayu Riau.
(Sumber : Akkapurlaura, A, 2015)

Di dalam jurnal karangan Akkapurlaura ini, memaparkan tentang beberapa motif flora pada kain songket tenun Melayu Riau. Dan pada jurnal ini juga dijelaskan bagaimana motif ornamen tampuk manggis yang dipadukan dengan motif ornamen flora lainnya menjadi bentuk baru dari ornamen kain songket tenun Melayu Riau dalam bentuk anatomi motif.

Berdasarkan dari kutipan jurnal tersebut, penulis akan menjadikan sebagai acuan dalam penjelasan anatomi dari motif ornamen tampuk manggis yang akan dijadikan *font* nantinya, yang menjadi sumber informasi di dalam poster penjelasan singkat tentang ornamen tampuk manggis.

II.1.6. Jurnal Motif Batik Angso Duo Ragam Hias Kota Jambi



Gambar II.1. 6. Jurnal Motif Batik Angso Duo Ragam Hias Kota Jambi
(Sumber : Vol.1, No.3, November 2020, hal. 230-238)

Di dalam jurnal karangan Widia Marta dan Muhammad Rio Akbar ini menjelaskan tentang bagaimana proses perancangan sebuah ornamen mulai dari bentuk asli, lalu kemudian menjadi sketsa manual dan pada akhirnya menjadi sketsa digital. Kemudian masuk pada proses sketsa alternatif hingga menjadi sketsa terpilih yang kemudian menjadi *fix font*. Pada jurnal ini juga dicantumkan bagaimana implementasi dari *font* ke dalam bentuk media visual seperti poster.

Berdasarkan dari kutipan jurnal tersebut dapat menjadikan acuan bagi penulis dalam proses kerja pembuatan *font* dan pembuatan media visual pendukung yaitu poster.

II.2. Tinjauan Karya

Tinjauan karya ini merupakan referensi bagi penulis dalam membuat karya, agar tidak jauh dari konsep perancangan yang akan dibuat nantinya. Berikut beberapa tinjauan karya yang menjadi referensi penulis.



Gambar II.2. 1. Asimilasi Aksara Latin Dengan Tokoh Wayang Arjuna
(Sumber: Taufiq Akbar dan Abdul Basyir, 2016)

Asimilasi aksara latin dengan tokoh wayang arjuna ini merupakan hasil karya dari mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI. Pada karya ini mengangkat tokoh perwayangan menjadi sebuah *font* baru dengan bentuk yang sangat unik.

Karya ini menjadi referensi bagi penulis untuk menjadikan suatu hal yang terdapat dalam suatu budaya dapat menjadi suatu karya baru, yang dimana dapat

menyampaikan pesan secara tersirat tentang budaya yang diangkat tersebut ke dalam media visual.

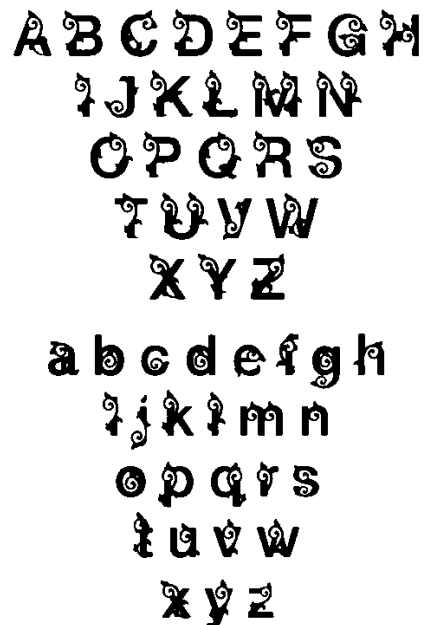


Gambar II.2. 2. Efektivitas Perancangan Typeface Dengan Metode Ikonografi
(Sumber: Elfa, Achmad, dan Emmareta, 2020)

Perancangan *typeface* dengan metode ikonografi ini merupakan hasil karya dari mahasiswa/I program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Telkom. Pada karya ini membahas tentang bagaimana metode yang digunakan dalam mengkaji motif dari tato Dayak Iban. Dengan menggunakan metode ikonografi tato Dayak Iban berhasil dikaji makna dan juga bentuknya.

Karya ini menjadi referensi bagi penulis untuk menggunakan metode ikonografi sebagai acuan dalam mengkaji makna dan juga bentuk dari corak motif ornamen kain songket tenun Melayu yang akan diangkat menjadi skripsi.

Sehingga makna dan juga bentuk dari ornamen tersebut dapat tersampaikan dengan jelas.



Gambar II.2. 3. Tipografi Kreasi Dari Motif Ukir Melayu Deli
(Sumber: Rinanda Purba, 2017)

Tipografi dari motif ukir Melayu Deli ini merupakan hasil karya dari dosen Universitas Potensi Utama. Pada karya ini membahas tentang penggabungan antara *basic font* Arial dengan ornamen khas Melayu yaitu Kaluk Pakis yang dikemas menjadi bentuk huruf baru. Karya ini juga didasari dari hasil karya terdahulu seperti tipografi kreasi Minangkabau dan tipografi kreasi motif Dayak.

Pada karya tersebut penulis menjadikan acuan dalam mengangkat tema pembuatan *font* yang dimana dasar dari pembuatan *font* itu sendiri adalah salah satu dari ragam motif flora budaya Melayu. Yang dimana proses pembuatan *font*

yang berangkat dari motif flora ornamen kain songket Melayu yaitu Tampuk Manggis.



Gambar II.2. 4. Perancangan Tipografi Kreasi dari Ornamen Melayu Deli Terali Biola
(Sumber: Alhafizul Chair, 2022)

Perancangan tipografi kreasi dari ornament Melayu Deli Terali Biola ini merupakan hasil karya dari mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Potensi Utam. Pada karya ini mengangkat ornamen Melayu Deli yaitu Terali Biola menjadi suatu *font* baru dengan ciri khas bentuk huruf *italic*.

Karya ini menjadi referensi bagi penulis dalam pembuatan *font* yang dimana karya tersebut mengangkat tema ornamen pada bangunan Melayu yang merupakan salah satu jejak peninggalan budaya Melayu Deli yang perlu dilestarikan.



Gambar II.2. 5. Pemanfaatan Typeface Delivo Sebagai Inspirasi Hiasan Dekorasi Interior
(Sumber : Dokumentasi Ivo Ramadhani, 2018)

Pemanfaatan *typeface* Delivo sebagai inspirasi hiasan dekorasi interior merupakan karya dari dosen Universitas Potensi Utama. Pada karya ini membahas tentang penerapan bentuk dari *font* Delivo yang bersifat dekoratif sehingga dapat dijadikan tata pajang pada ruangan serta visualisasi dari produk tata pajang yang berasal dari *font* Delivo.

Pada karya tersebut menampilkan bentuk visual dari hasil karya *typeface delivo* ke dalam bentuk 3D. Penulis menjadikannya sebagai referensi dalam penginstallan *soft file font* kedalam perangkat *personal computer* (PC) / laptop untuk dipergunakan dalam pembuatan media pendukung.

